**ABSTRAK**

**Syamsinar, 2014**. Peranan Orang Tua Siswa Dalam Memotivasi Belajar Anaknya (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Bontompo Kabupaten Gowa). Skripsi. Dibimbing oleh Firdaus W, Suhaeb dan Muhammad Syukur. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya orang tua siswa dalam memotivasi belajar anaknya di SMA Negeri 1 Bontonomo Kabupaten Gowa serta Kendala-kendala orang tua siswa dalam memotivasi belajar anaknya di SMA Negeri 1 Bontonomo Kabupaten Gowa

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Teknik pengambilan informan yang di gunakan adalah *purposive sampling* yaitu memilih data informan berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif deskriptif yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya orang tua dalam memotivasi belajar anaknya dapat terlihat dari cara orang tua siswa memfasilitasi semua pelengkapan belajar anaknya misalnya tempat belajar yang layak dirumah, penerangan yang cukup di ruangan belajar anak, buku-buku pelajaran baik buku tulis maupun cetak dan alat-alat tulis yang dibutuhkan oleh anaknya dan orang tua memberikan motivasi dalam anak mengerjakan tugas rumah atau PR, serta ikut bimbingan belajar dan memberikan penghargaan terhadap prestasi belajar anak yang meningkat yakni memberi hadiah maupun pujian yang membuat anak merasa bangga dan ingin lebih giat belajar. Kendala orang tua dalam memotivasi belajar anaknya adalah faktor media massa seperti Televisi, BBM, Facebook, yang membuat waktu dihabiskan dengan tidak bermanfaat dan akibatnya anak lupa dengan tugas belajarnya, orang tua kurang memberi perhatian atau kasih sayang yang pada anaknya, pengaruh lingkungan sosial yang membuatnya malas belajar seperti teman-temanya yang sering mengajaknya jalan, dan nonkrong tidak bermutu sehingga belajar menjadi terabaikan begitu saja.